

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, adalah :

1. Terdapat 3 faktor dominan yang memengaruhi kelancaran manajemen sistem administrasi akademik di Unimed yaitu: (1) Taat Asas merupakan faktor dominan pertama yang terbentuk dari kovariansi variabel software, asas waktu, asas aturan, hardware, dan asas kewajiban. (2) Penentu Kebijakan merupakan faktor dominan kedua yang terbentuk dari kovariansi variabel mekanisme, jaringan, inkonsisten, konsisten, dan fleksibilitas. (3) Peraturan (*Regulasi*) merupakan faktor dominan ketiga yang terbentuk dari kovariansi variabel tata laksana akademik, beban belajar, dan negosiasi.
2. Bobot faktor-faktor dominan memberikan arti yang sangat signifikan terhadap kelancaran manajemen sistem administrasi akademik di Unimed.
3. Terdapat faktor khusus (*unique*) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran manajemen sistem administrasi akademik di Unimed.

B. Implikasi

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh terbukti bahwa faktor taat asas, faktor penentu kebijakan, faktor peraturan (*regulasi*) merupakan faktor dominan dalam manajemen sistem administrasi akademik di Unimed. Artinya dengan mengetahui faktor-faktor yang dominan ini, manajemen sistem administrasi akademik yang akan dikembangkan dengan memperhatikan 3 faktor dominan dan

menjadikan landasan utama. Sehingga sistem yang akan dikembangkan tidak akan kehilangan eksistensi dan hakikat manfaat dari pengembangan sistem tersebut yaitu: pengembangan sistem layanan administrasi akademik dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa, pengembangan sistem dapat membantu proses percepatan studi mahasiswa, dan pengembangan manajemen sistem yang dituntut oleh lembaga secara efektif dan efisien dengan terbentuknya manajemen sistem administrasi yang handal.

Terdapatnya faktor khusus (*unique*) yaitu toleransi bukanlah merupakan penghambat dari kelancaran manajemen sistem administrasi akademik di lingkungan Unimed, malah sebaliknya faktor toleransi merupakan keluwesan atau kaku pada suatu manajemen sistem itu sendiri dengan prasyarat faktor toleransi harus lebih kecil dari 0.5%. Jika faktor toleransi lebih besar 0.5%, hal ini akan mengakibatkan terganggunya kelancaran manajemen sistem administrasi akademik di lingkungan Unimed.

C. Rekomendasi

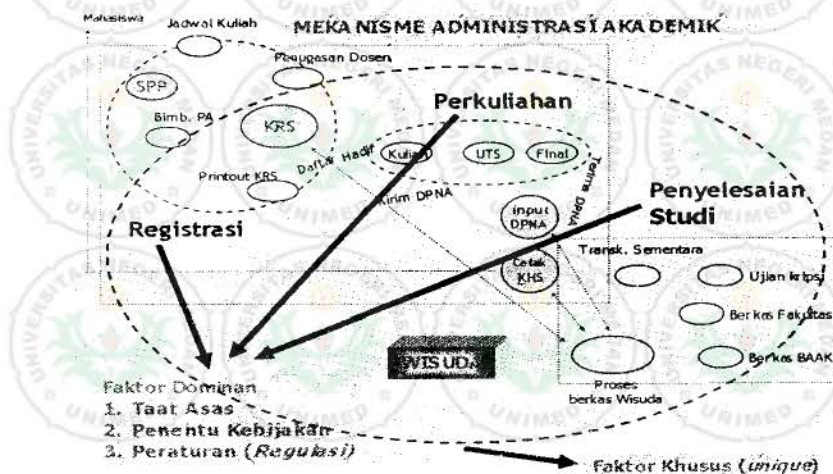
Universitas Negeri Medan (Unimed) dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan manajemen sistem administrasi akademik yang selama ini telah dilakukan. Hal tersebut dapat dimulai dengan melakukan perbaikan pada variabel-variabel yang belum dianggap penting dalam menentukan manajemen sistem administrasi akademik tanpa mengesampingkan faktor-faktor dominan dalam manajemen sistem administrasi akademik.

Faktor-faktor dominan yang menentukan manajemen sistem administrasi akademik tidak boleh diabaikan, karena faktor-faktor inilah yang sangat dominan berpengaruh dalam kelancaran proses manajemen sistem administrasi akademik.

mahasiswa, Sehingga layanan administrasi akademik dapat berjalan dengan efektif yang selanjutnya dapat mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa. Kecendrungan dalam mengembangkan sistem selalu mengutamakan teknologi yang lebih canggih, hal ini tidak akan memberikan arti banyak apabila faktor-faktor dominan diabaikan. Kondisi ini dapat kita lihat sistem yang dikembangkan telah terbentuk dengan baik dan didukung dengan teknologi yang canggih tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila pengguna tidak taat asas, tidak adanya komitmen dari penentu kebijakan, dan tidak ada aturan yang dipedomani. Sehingga teknologi yang canggih seyogianya membantu dalam kehandalan manajemen sistem administrasi akademik tidak dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kelancan manajemen sistem administrasi itu sendiri. Kemudian strategi pengembangan perguruan tinggi yang disesuaikan dengan mengadopsi dan mengantisipasi kebutuhan dan tuntutan baru yang terus berkembang tidak dapat terpenuhi.

Mekanisme Administrasi Akademik setelah dianalisis dengan analisis faktor dapat dilihat pada gambar 5.1 halaman 115.

Gambar 5.1. Mekanisme Administrasi Akademik Hasil Analisis Faktor



Mekanisme Administrasi Akademik di lingkungan Unimed terdiri dari tiga komponen utama yaitu: (1) registrasi (daftar ulang), (2) perkuliahan, (3) penyelesaian Studi.

Registrasi (daftar ulang) terdiri dari beberapa sub komponen yaitu : (1) pembayaran uang kuliah, (2) jadwal kuliah, (3) bimbingan PA, (4) penugasan dosen, (4) rekam KRS, (5) printout KRS.

Perkuliahan terdiri dari beberapa sub komponen yaitu : (1) kuliah (PBM), (2) ujian formatif, (3) ujian final, (4) input nilai, (5) hasil studi mahasiswa

Penyelesaian studi terdiri dari beberapa sub komponen yaitu : (1) transkrip sementara, (2) ujian tuntas, (3) berkas fakultas, (4) berkas BAAK, (5) proses berkas wisuda.

Dari ketiga komponen utama mekanisme administrasi akademik terdapat tiga faktor dominan dan faktor khusus (unique) pada tiap-tiap komponen dapat dilihat pada gambar 5.2

Gambar 5.2 Mekanisme Administrasi Akademik Ditinjau Dari Teori Sistem

